

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP SIKAP TENTANG
TRANSPLANTASI WAJAH PADA MAHASISWA FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS YARSI ANGGARAN 2015
DITINJAU DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM**

Natasya Puspita Dewi¹, Ferryal Basbeth², Siti Marhamah³

ABSTRAK

Latar Belakang: Transplantasi wajah adalah suatu prosedur inovatif dari bedah mikro untuk mengembalikan fungsi organ pada orang dengan kecacatan wajah. Teknik ini dapat menjadi pilihan yang dapat dipertimbangkan untuk memperbaiki cacat kraniofasial yang kompleks. Sudah lebih dari 30 pasien telah menjalani transplantasi wajah di berbagai pusat kesehatan di seluruh dunia. Dalam Islam diperbolehkannya transplantasi organ dan donasi tidak disebutkan secara spesifik dalam sumber referensi utama, yaitu Al-Quran dan Hadis, transplantasi organ termasuk pada *ijtihad* (mencurahkan pikiran dan tenaga untuk menetapkan sebuah hukum) dan karena transplantasi atau donor organ merupakan perkembangan modern dalam dunia kedokteran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan mempengaruhi sikap mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI tahun angkatan 2015 tentang transplantasi wajah.

Metode: Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non-eksperimental atau bersifat analitik dengan teknik survei menggunakan kuesioner dan secara *cross sectional*. Populasi dan sampel penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel dipilih dengan menggunakan *purposive sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan pengisian kuesioner dan analisis data menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil: Dari hasil penelitian terlihat bahwa 146 responden (97.3%) mempunyai pengetahuan yang kurang terhadap transplantasi wajah, 3 responden (2%) mempunyai pengetahuan yang cukup dan hanya 1 responden (0.7%) yang mempunyai pengetahuan yang baik tentang Transplantasi Wajah. 121 responden (80.7%) menyatakan tidak setuju terhadap Transplantasi Wajah, 25 responden (16.7%) lainnya ragu-ragu, dan hanya 4 responden (2.7%) yang setuju. Dari hasil uji statistik menggunakan uji *Chi-Square* didapatkan nilai *p* value sebesar 0,219 atau *p* value > 0.05.

Simpulan: Secara statistik tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan sikap terhadap transplantasi wajah. Gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI tentang transplantasi wajah masih rendah. Gambaran sikap mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi angkatan 2015 tidak mendukung transplantasi wajah. Dalam Islam, hukum tentang operasi plastik atau transplantasi wajah pada dasarnya haram, namun jika dilakukan untuk tujuan memperbaiki cacat lahir atau pengobatan maka hukumnya mubah atau boleh.

Kata kunci: Transplantasi Wajah, Pengetahuan, Sikap.

¹ Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi Jakarta

² Staf pengajar bagian Forensik Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi Jakarta

³ Staf pengajar bagian Agama Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi Jakarta

**THE CORRELATION BETWEEN THE LEVEL OF KNOWLEDGE TO ATTITUDE
TOWARDS FACE TRANSPLANTATION IN THE MEDICAL STUDENTS OF
YARSI UNIVERSITY 2015 REVIEWED FROM MEDICAL AND ISLAM**

Natasya Puspita Dewi¹, Ferryal Basbeth², Siti Marhamah³

ABSTRACT

Background: Facial transplantation is an innovative procedure of microsurgery to restore organ function in people with facial disability. This technique can be an option that can be considered to correct complex craniofacial defects. More than 30 patients have undergone facial transplants in various health centers throughout the world. In Islam, organ transplants are permitted and are not specifically mentioned in the main reference sources, namely the Quran and Hadith, organ transplants including *ijtihad* (devoting thoughts and energy to establishing a law) and because transplantation or organ donation is a modern development in medicine. This study aims to find out how the level of knowledge affects the attitudes of YARSI University Faculty of Medicine students in the year 2015 about face transplants.

Method: This type of research is quantitative non-experimental or analytical research with survey techniques using a questionnaire and cross sectional. The population and sample of this study were students of the Yarsi University Medical School who fulfilled the inclusion and exclusion criteria. The sample was selected using purposive sampling. Data retrieval is done by filling out questionnaires and analyzing data using the Chi-Square test.

Results: From the results of the study it can be seen that 146 respondents (97.3%) had insufficient knowledge of face transplants, 3 respondents (2%) had sufficient knowledge and only 1 respondent (0.7%) had good knowledge about Face Transplantation. 121 respondents (80.7%) stated they did not agree to Face Transplantation, 25 respondents (16.7%) were hesitant, and only 4 respondents (2.7%) agreed. From the results of statistical tests using the Chi-Square test, the *p* value is 0.219 or *p* value > 0.05.

Conclusion: Statistically there is no significant relationship between the level of knowledge and attitudes toward face transplantation. The description of the level of knowledge of YARSI University Medical School students about face transplants is still low. The description of the attitude of students of the 2015 Yarsi University Medical School does not support face transplantation. In Islam, the law regarding plastic surgery or facial transplantation is basically forbidden, but if it is done for the purpose of correcting birth defects or medication, the law is 'mubah' or permissible.

Keywords: Face Transplantation, Knowledge, Attitude

¹ Medical Student, Faculty of Medicine, YARSI University

² Lecturer, Faculty of Medicine, YARSI University

³ Islamic Religion Lecturer, Faculty of Medicine, YARSI University